

**TANGGAPAN IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PERANNYA
SEBAGAI PENOPANG EKONOMI KELUARGA DI
RW 17 (KAMPUNG KB BANGAU PUTIH)
KELURAHAN PARUPUK TABING
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1)



**Oleh:
ANITA RAHMADANI
15005017/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

TANGGAPAN IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PERANNYA SEBAGAI
PENOPANG EKONOMI KELUARGA DI RW 17 (KAMPUNG KB
BANGAU PUTIH) KELURAHAN PARUPUK TABING
KOTA PADANG

Nama : ANITA RAHMADANI
Nim/BP : 15005017/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

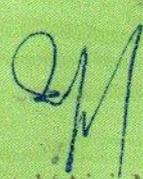
Padang, Januari 2020

Mengetahui,

~~Ketua Jurusan~~
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing,


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya
Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga Di RW 17
(Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing
Kota Padang
Nama : ANITA RAHMADANI
NIM/BP : 15005017/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

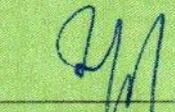
Padang, Februari 2020

Tim Penguji

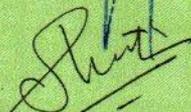
Nama

TandaTangan

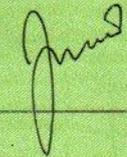
1. Ketua : Wirdatul Aini, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si.

2. 

3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ANITA RAHMADANI
NIM/BP : 15005017/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga Di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2020
Saya yang menyatakan



ANITA RAHMADANI
NIM. 15005017

ABSTRAK

ANITA RAHMADANI : Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga Di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya ibu rumah tangga yang bekerja diluar pekerjaan rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana tanggapan ibu rumah tangga terhadap perannya sebagai penopang ekonomi keluarga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing yaitu : 1) dari segi posisi yakni kedudukan ibu rumah tangga dari sisi individu, hukum, sosial masyarakat, agama dan budaya, 2) dari segi tindakan yakni tindakan rasional, tindakan berorientasi nilai, tindakan afektif, serta tindakan tradisional, dan 3) dari segi perilaku yakni berdasarkan kesadaran, dan merasa tertarik sebagai penopang ekonomi keluarga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi adalah ibu rumah tangga yang bekerja diluar pekerjaan rumah tangga yang berjumlah 96. Sampel yang diambil sebanyak 30% dari populasi sehingga didapatkan 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster random sampling*. Teknik untuk mengumpulkan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menurut ibu rumah tangga menunjukkan a) Gambaran tanggapan ibu rumah tangga terhadap perannya dari segi posisi sebagai penopang ekonomi keluarga dikategorikan baik. b) Gambaran tanggapan ibu rumah tangga terhadap perannya dari segi tindakan sebagai penopang ekonomi keluarga dikategorikan baik. c) Gambaran tanggapan ibu rumah tangga terhadap perannya dari segi perilaku sebagai penopang ekonomi keluarga dikategorikan baik. Saran bagi kepala rumah tangga diharapkan nantinya penelitian ini hendaknya dapat menjadi motivasi khususnya bagi kepala rumah tangga/suami untuk dapat bekerja sama dengan istri dalam menopang ekonomi keluarga. Dan bagi keluarga agar penelitian ini hendaknya dapat menjadi dorongan untuk seluruh anggota keluarga agar bekerja sama dalam menambah pendapatan keluarga, meringankan beban suami dan mencukupi segala kebutuhan keluarga.

Kata Kunci: Tanggapan, Ibu Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga Di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Ibu Hj. Aminiarty selaku Koordinator kampung KB Bangau Putih Kota Padang.
 8. Seluruh Ibu Rumah Tangga yang berada di RW 17 Kampung KB Bangau Putih Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.
 9. Teristimewa papa saya Afrizal dan mama saya Elia Roza serta adik kandung saya M. Diky Wahyudi yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
 10. Terimakasih juga kepada papa Albendri Susanto yang sudah banyak membantu dalam keuangan saat proses penyusunan skripsi saya.
 11. Sahabat ku yang teristimewa (Atri Bunda Sari, Suci Ramadini, dan Ranni Andra) yang sudah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi1` Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Defenisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	19
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah.....	19
2. Tanggapan.....	23
3. Pengertian Keluarga.....	28
4. Peran Ibu Rumah Tangga.....	31
5. Peran Ibu Rumah Tangga Dari Segi Posisi Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga.....	36
6. Peran Ibu Rumah Tangga Dari Segi Tindakan Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga.....	40
7. Peran Ibu Rumah Tangga Dari Segi Perilaku Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga.....	41
8. Pendapatan.....	42
B. Penelitian Relevan.....	43
C. Kerangka Berfikir Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel.....	47
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	49
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel Data Pendapatan Keluarga Perbulan di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.....	4
Tabel Data Jumlah Ibu Rumah Tangga Bekerja dan Jenis Pekerjaan di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.....	5
Tabel Data Sampel Penelitian.....	48
Tabel Data Distribusi Frekuensi Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Dari Segi Posisi.....	55
Tabel Data Distribusi Frekuensi Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Dari Segi Tindakan.....	58
Tabel Data Distribusi Frekuensi Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Dari Segi Perilaku.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berfikir Penelitian.....	45
Gambar Histogram Distribusi Skor Sub Variabel Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Dari Segi Posisi.....	56
.....	
Gambar Histogram Distribusi Skor Sub Variabel Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Dari Segi Tindakan	59
Gambar Histogram Distribusi Skor Sub Variabel Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Dari Segi Perilaku	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi	79
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji coba Instrumen.....	85
Lampiran 4. Tabel Harga Kritik R.....	86
Lampiran 5. Reliability Uji Coba Instrumen.....	87
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian.....	90
Lampiran 7. Tabel Harga Kritik R.....	91
Lampiran 8. Reliability dan Validitas Data Penelitian.....	92
Lampiran 9. Tabel Frekuensi.....	95
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah	102
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Kota Padang.....	103
Lampiran 12. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....	104
Lampiran 13. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang	105
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian dari Kampung KB Bangau Putih Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang	106
Lampiran `15. Dokumentasi.....	107
Lampiran 16. Daftar Nama Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di RW 17.....	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha dalam mengembangkan kualitas diri manusia di segala aspek dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kesejahteraan kehidupan masyarakat. SDM yang berkualitas merupakan kebutuhan mutlak bagi suatu bangsa. Oleh karena itu, setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan.

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, pendidikan harus dikelola secara baik, yakni dengan pendidikan formal, informal, dan non formal. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (dalam Sudjana 2006) bahwa pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan diluar jalur pendidikan formal, yang bisa dilakukan secara berstruktur dan berjenjang.

Bidang pendidikan nonformal dan informal adalah pendidikan yang berlangsung diluar persekolahan yang dilaksanakan melalui kegiatan yang tidak harus berjenjang seperti pendidikan formal dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu maupun kualitas sumber daya manusia yang berbentuk pendidikan dan latihan keterampilan untuk masyarakat dan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 3 lingkup dari pendidikan nonformal meliputi pendidikan anak usia dini (PAUD), kecakapan hidup, pemberdayaan perempuan, pendidikan kepemudaan, pendidikan kesetaraan, keaksaraan, serta orang usia lanjut yang dapat mengembangkan kemampuan warga belajarnya. Sehubungan dengan yang telah dijelaskan, salah

satu unsur dari pendidikan luar sekolah yaitu pemberdayaan perempuan, sedangkan inti dari pemberdayaan perempuan itu ialah segala sesuatu yang terencana dan tersusun guna untuk mencapai kesetaraan dan mencapai keadilan gender di dalam kehidupan baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat.

Endang Purwaningsih (2010) keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama memiliki peran yang amat penting khususnya dalam penyadaran, penanaman, dan pengembangan nilai moral sosial dan budaya. Keluarga merupakan sebuah organisasi terkecil yang memiliki peran penentu dalam mensukseskan anggotanya. Adapun menurut BKKBN (2006) keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami istri dan anak-anaknya atau ibu dan anak-anaknya.

Dalam keluarga, secara umum terdapat simbol adanya sebuah tempat tinggal yang dihuni oleh seorang ayah yang berperan sebagai suami sekaligus kepala rumah tangga, seorang ibu sebagai pendamping suami sekaligus pemangku urusan pendidikan, keuangan dan kegiatan manajerial rumah tangga, serta anak yang berperan sebagai penerus kehidupan keluarga selanjutnya.

Di Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang tepatnya di RW 17 pada umumnya terdapat beberapa keluarga tersebut terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang tumbuh dan berkembang di daerah tepian pantai. Wilayah RW 17 merupakan daerah Kampung KB. Menurut BKKBN, Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW atau dusun yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program Kependudukan, Keluarga berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dan pembangunan sektor

terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis. Sehingga wadah Kampung KB ini dapat kita jadikan sebagai wahana pemberdayaan masyarakat melalui berbagai macam program yang mengarah pada upaya merubah sikap, perilaku dan cara berfikir masyarakat kearah yang lebih baik, sehingga kampung yang tadinya tertinggal dan terbelakang dapat sejajar dengan kampung-kampung lainnya, keluarga yang tadinya tidak memiliki usaha dapat bergabung menjadi anggota UPPKS yang ada.

Keluarga di RW 17 yang mana ayah selaku pemimpin/kepala keluarga yang bekerja untuk menghidupi keluarga, adapun pekerjaan ayah/suami yang ada di RW 17 Kelurahan Parupuk Tabing tersebut diantaranya sebagai nelayan, buruh bangunan, tukang ojek, dan pemulung yang pendapatan perhari atau perbulannya tidak tetap. Ibu sebagai orang tua yang mengasuh anak-anak dan mengurus pekerjaan rumah, dan anak sebagai anggota keluarga. Kita sering melihat banyak keluarga diperkampungan daerah pantai yang hidup pas-pasan dan jauh dari kata sejahtera.

Keluarga di daerah pantai sudah lama diketahui tertinggal, terbelakang, dan tergolong kurang mampu. Hal ini dikarenakan pendapatan ayah/suami tidak bisa mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin mahal di jaman sekarang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asri Wahyu (2013) ternyata wanita yang bekerja ikut membantu menambah pendapatan ekonomi keluarga, yang menjadi sumbangan wanita bagi pendapatan keluarga mencapai 40-60% dari seluruh penghasilan keluarga.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Tati selaku koordinator Kampung KB Bangau Putih pada hari Jum'at tanggal 21 Juni 2019 di RW 17 Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, banyak ibu-ibu rumah tangga yang bekerja diluar rumah dan mereka bekerja di berbagai macam pekerjaan baik itu sebagai buruh cuci, pemulung, membuka warung/kedai, penjahit, dan usaha pembuatan keripik. Diketahui ibu rumah tangga di RW 17 Kelurahan Parupuk Tabing bekerja karena rendahnya pendapatan keluarga, jumlah tanggungan yang cukup besar, pekerjaan suami yang tidak tetap, dan banyaknya waktu luang ibu-ibu rumah tangga yang ada di RW 17 Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

Adapun hasil wawancara dengan beberapa ibu rumah tangga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing mengenai pendapatan kepala keluarga perbulan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Pendapatan Keluarga Perbulan di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang

RT	Nama Kepala Keluarga	Umur	Pekerjaan	Pendapatan Perbulan	Jumlah Tanggungan
03	Syahrul	37 th	Nelayan	±Rp 1.000.000	3 orang
02	Dodi	30 th	Buruh bangunan	±Rp 1.000.000	3 orang
03	Indra	45 th	Ojek	±Rp.700.000	4 orang
05	Anton	54 th	Ojek	±Rp 1.000,000	4 orang
01	Edi	40 th	Nelayan	±Rp 1.000.000	4 orang
04	Witok	39 th	Pemulung	±Rp 1.000.000	3 orang
05	Hendri	44 th	Nelayan	±Rp 1.000.000	3 orang
05	Zulfikar	50 th	Nelayan	±Rp 800.000	2 orang

Sumber: Hasil wawancara dengan beberapa ibu rumah tangga yang ada di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

Berdasarkan tabel 1 mengenai data pendapatan keluarga perbulan di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing, diketahui bahwa

pendapatan keluarga cukup rendah, sesuai dengan pendapat Saraswati (2009), yang mengatakan bahwa tingkat pendapatan seseorang dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

- 1) Golongan atas (> Rp. 2.000.000/bulan).
- 2) Golongan menengah (Rp 1.000.000-2.000.000/bulan).
- 3) Golongan bawah (<Rp. 1.000.000/bulan).

Tabel 2. Data Jumlah Ibu Rumah Tangga bekerja dan Jenis Pekerjaan di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang

RT	Pemulung	Buruh Cuci	Usaha Kedai harian	Usaha Keripik	Penjahit	Total Ibu yang bekerja
01	6	8	4	2	2	22
02	8	7	7	1	1	24
03	6	5	6	1	1	19
04	7	6	4	1	2	20
05	3	4	2	1	1	11
Total	30	30	23	6	7	96
Persentasi (%)	31,25%	31,25%	24%	6,25%	7,25%	100%

Sumber: Observasi Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang

Berdasarkan data tabel 2 tentang jumlah ibu yang rumah tangga yang bekerja, terdapat sebanyak 15 orang ibu rumah tangga yang bekerja di RT 01, 15 orang yang bekerja di RT 02, 20 orang yang bekerja di RT 03, 24 orang yang bekerja di RT 04, dan 22 orang yang bekerja di RT 05.

Pada tabel 2 juga dapat dilihat data tentang ibu rumah tangga yang bekerja diluar pekerjaan sebagai ibu rumah tangga untuk menambah pendapatan keluarga, ternyata ada 31,25% atau sebanyak 30 orang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemulung. 31,25% atau sebanyak 30 orang yang bekerja sebagai buruh

cuci, 24% atau sebanyak 23 orang ibu rumah tangga yang membuka usaha kedai harian, 6,25% atau sebanyak 6 orang yang bekerja sebagai pembuat keripik dan 7,25% atau sebanyak 7 orang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjahit untuk menambah pendapatan keluarga.

Menurut Wawansyah (2012) pendapatan wanita atau ibu rumah tangga mempunyai pengaruh cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga. Berdasarkan fenomena diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan keluarga, ada faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan keluarga, yakni peran ibu rumah tangga dari segi posisi, perilaku, serta tindakan ibu rumah tangga sebagai penopang ekonomi keluarga.

Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah tanggapan ibu rumah tangga terhadap perannya sebagai penopang ekonomi, di lihat dari keterlibatan dan tindakan ibu rumah tangga sebagai penopang ekonomi keluarga, dimana penelitian ini dilakukan di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang. Mengingat banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarganya, sehingga penulis tertarik mengangkat judul “Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi berbagai faktor yaitu:

1. Kepala keluarga tidak memiliki pekerjaan tetap

2. Kurangnya inisiatif kepala keluarga dalam berusaha
3. Kebutuhan yang semakin meningkat
4. Adanya harapan untuk hidup semakin lebih baik
5. Banyaknya waktu luang ibu-ibu rumah tangga
6. Keterlibatan ibu rumah tangga terhadap perannya sebagai penopang ekonomi keluarga

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana Tanggapan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perannya Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tanggapan ibu rumah tangga tentang posisinya sebagai penopang ekonomi keluarga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

2. Mendeskripsikan tanggapan ibu rumah tangga tentang tindakannya sebagai penopang ekonomi keluarga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.
3. Mendeskripsikan tanggapan ibu rumah tangga tentang perilakunya sebagai penopang ekonomi keluarga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tanggapan ibu rumah tangga tentang posisinya sebagai penopang ekonomi keluarga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang?
2. Bagaimana tanggapan ibu rumah tangga tentang tindakannya sebagai penopang ekonomi keluarga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang?
3. Bagaimana tanggapan ibu rumah tangga tentang perilakunya sebagai penopang ekonomi keluarga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan masukan pada pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Sekolah yakni mata kuliah psikologi sosial guna melihat hubungan timbal balik antara suami dan istri dalam menopang ekonomi keluarga di masyarakat, kemudian mata kuliah motivasi persuasi guna melihat

motivasi dan persuasi dalam menopang ekonomi keluarga serta sebagai referensi materi, pengetahuan dan wawasan tentang upaya peningkatan pendapatan yang menjadi salah satu kajian Pendidikan Luar Sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BKKBN Sumatera Barat

Diharapkan nantinya pihak BKKBN dapat memberikan wadah pengembangan lifeskill bagi ibu rumah tangga maupun masyarakat di lingkungan RW 17 Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang

b. Bagi Kepala Rumah Tangga

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi kepala rumah tangga/suami untuk dapat bekerja sama dengan istri dalam menopang ekonomi keluarga.

c. Bagi Masyarakat di Lingkungan Sekitar

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar untuk dapat saling merangkul dan membimbing ibu rumah tangga yang bekerja di lingkungan sekitar.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

H. Definisi Operasional

1. Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga

Peran adalah bagian yang kita mainkan pada setiap keadaan dan cara bertingkah laku untuk menyelaraskan diri kita dengan keadaan. Pengertian peran

juga dapat diartikan sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status, sehingga membatasi suatu perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi tersebut. Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang yang memiliki peranan khusus.

Jadi peran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kedudukan ibu rumah tangga dilihat dari posisi, tindakan, dan perilaku ibu rumah tangga sebagai penopang ekonomi keluarga di Kelurahan Parupuk Tabing.

Menurut Biddle dan Thomas dalam Edy Suhardono (1994), pada mulanya mengemukakan tiga landasan penalaran tentang cara menggolongkan fenomena peran sebagai berikut:

a) Posisi (Kedudukan Ibu Rumah Tangga Dalam Menopang Ekonomi Keluarga)

Posisi mempunyai acuan fenomenal berupa orang. Konsep “peran” selalu dikaitkan dengan “posisi”. Istilah “posisi” ini sering dijelaskan pula dengan peristilahan lain, seperti *niche*, *status*, dan *office*. Posisi, pada dasarnya, adalah suatu “unit dari struktur sosial”. Adapun menurut Depdikbud, posisi berarti letak (kedudukan), jabatan ataupun pangkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa posisi merupakan kedudukan ibu rumah tangga sebagai individu yang ikut bekerja menambah penghasilan keluarga guna membantu suami untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

Mengelola dan menjalankan fungsi dalam rumah tangga, tentunya merupakan suatu kewajiban bahkan tugas yang juga menjadi hal utama bagi

seorang wanita . Ibu rumah tangga pada umumnya dianggap sebagai ibu yang hanya fokus mengelola rumah tangganya. Namun, walaupun ada wanita yang berkarir dan bekerja, ia pun juga memiliki beban tanggung jawab untuk mengelola rumah tangganya.

Kedudukan ibu rumah tangga sebagai tenaga kerja wanita merupakan hal penting yang menjadi pembahasan masyarakat karena banyak hal yang mendasari persepsi mengenai hal tersebut, antara lain:

1. Sisi individu (Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan)

Dalam sebuah keluarga, kebutuhan harus dipenuhi setiap harinya. Apabila seorang ayah/suami selaku kepala keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga, maka istri dapat berperan dalam membantu suami mencari nafkah. Dari segi individu, ibu rumah tangga tidak merasa minder untuk bekerja membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga, sesuai dengan pendapat Maslow (2010) dari segi individu, kebutuhan dalam diri manusia yang terbagi menjadi dua, yaitu kebutuhan dasar dan kebutuhan tumbuh. Kebutuhan dasar (fisiologis, rasa aman, cinta, dan penghargaan) adalah kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhann tumbuh, misalnya kebutuhan untuk mengetahui dan memahami sesuatu, menghargai keindahan, atau menumbuhkan dan mengembangkan apresiasi atau penghargaan dari orang lain, tidak pernah dapat dipenuhi seluruhnya.

Oleh sebab itu, ibu rumah tangga berperan sebagai penopang ekonomi keluarga guna mencukupi kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan papan, dan kebutuhan sekolah anak. Dalam

kenyataannya, menurut Wawansyah (2012) semakin terpenuhinya kebutuhan manusia dalam mengetahui dan memahami dunia di sekeliling mereka, motivasi mereka dapat menjadi semakin besar dan kuat.

2. Sisi hukum

Berdasarkan Pasal 31 Undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan, mengatakan bahwa “hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan”. Dengan adanya beberapa peraturan yang sudah dibentuk dan disusun dalam hal kesetaraan gender dapat memberikan kemudahan terhadap kaum perempuan untuk mengembangkan dirinya. Secara umum perempuan mempunyai peran, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pencari nafkah.

Kedudukan ibu rumah tangga yang bekerja dari segi hukum dapat dilihat dari kepercayaan diri ibu rumah tangga untuk bekerja membantu suami, lalu juga berani dalam melakukan pekerjaan sebagai penopang ekonomi keluarga, serta berusaha membantu suami untuk menambah penghasilan keluarga.

3. Sisi sosial masyarakat

Kedudukan ibu rumah tangga yang bekerja dari sisi sosial masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu rumah tangga dan memiliki keyakinan yang kuat dari dalam diri ibu rumah tangga yang bekerja terhadap perannya sebagai penopang ekonomi keluarga.

Menurut Lim (2005) mengatakan bahwa wanita yang bekerja untuk keluarga akan meningkatkan kepercayaan diri, kompetensi, dan rasa kebanggaan pada perannya sebagai pekerja. Kemudian menurut Pratiwi Sudamona,

mengatakan bahwa wanita tidak lagi dianggap sebagai makhluk yang semata-mata tergantung pada penghasilan suaminya, melainkan ikut membantu berperan dalam meningkatkan penghasilan keluarga untuk satu pemenuhan kebutuhan keluarga yang semakin bervariasi.

4. Sisi agama dan budaya

Kedudukan ibu rumah tangga yang bekerja dari sisi agama dan budaya boleh boleh saja asalkan sesuai dengan aturan dalam islam dan segala ketentuan yang diperbolehkan dalam agama islam, seperti mendapatkan izin dari suami untuk ikut bekerja membantu perekonomian keluarga.

Pandangan berbeda terhadap wanita ditemui pada budaya Minangkabau yang menganut sistem matrilineal. Wanita suku Minangkabau memiliki posisi yang sentral dan memiliki peran dalam prakarsa dan pelaksanaan keputusan. Berbagai aktivitas dalam keluarga, membutuhkan persetujuan dan kerjasama antar wanita dengan pria. Sistem matrilineal yang dianut budaya Minangkabau, juga menempatkan perempuan bukan hanya dalam hal menyangkut garis keturunan, namun juga dalam aspek mencari nafkah. Adapun dari sisi agama di dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa setiap manusia hendaknya mencari rezeki dengan cara bekerja (Surah Al-Jumu'ah : 10). Islam tidak melarang wanita bekerja diluar rumah, asalkan mereka memahami syarat-syarat yang memperbolehkan wanita bekerja, diantaranya : menutup aurat, menghindari fitnah, mendapat izin dari suami, dan tetap menjalankan kewajibannya dirumah.

b) Tindakan (Tindakan Ibu Rumah Tangga Dalam Menopang Ekonomi Keluarga)

Peran adalah tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, dan merupakan pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat. Menurut Depdikbud (2008), tindakan merupakan suatu perbuatan atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan tertentu.

Tindakan ibu rumah tangga yang dimaksud pada penelitian ini yaitu perbuatan yang dilakukan ibu rumah tangga untuk menopang ekonomi keluarga di RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) berdasarkan secara rasional, berorientasi nilai, afektif, serta secara tradisional.

Peran istri tidak hanya sebagai ibu dalam rumah tangga, namun istri juga bisa membantu mencari penghasilan bagi kebutuhan hidup keluarga, para ibu di perumahan ini juga berperan dalam pengaturan keuangan rumah tangga. Pengaturan atau pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan tugas utama para wanita, khususnya ibu rumah tangga. Adapun contoh tindakan yang dapat dilakukan istri untuk menambah penghasilan keluarga adalah dengan berjualan, menjahit, dan menjadi buruh cuci.

Menurut Max Weber , ada empat tindakan sosial diantaranya:

1. Tindakan rasional

Secara etimologi, istilah rasional berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu "*rasio*" yang artinya kemampuan kognitif untuk memilah antara yang benar dan

salah dari yang ada dan dalam kenyataan. Adapun menurut Max Weber, tindakan rasional merupakan tindakan yang dilakukan dengan pertimbangan untuk mencapai tujuan yang sudah dipikirkan sebelumnya.

Jadi tindakan rasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang berdasarkan kemampuan kognitif dan dapat mempertimbangkan segala manfaat dan resiko yang dihadapi ibu rumah tangga bekerja, misalnya ibu rumah tangga bekerja sesuai dengan norma yang berlaku, ibu rumah tangga mensejalkan tugas utamanya sebagai ibu dalam menopang ekonomi keluarga.

2. Tindakan berorientasi nilai

Tindakan ini dilakukan dengan pertimbangan nilai. Artinya ibu rumah tangga yang bertindak mengutamakan apa yang dianggap baik, lumrah, wajar atau benar dalam masyarakat di atas tujuan individual. Apa yang dianggap baik bisa bersumber dari etika, atau bentuk sumber nilai lain.

Jadi tindakan berorientasi nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan karna adanya imbalan, misalkan mendapatkan nilai berupa upah atau penghargaan, misalnya ibu rumah tangga yang bekerja akan mendapatkah upah atau bayaran dari hasil pekerjaannya.

3. Tindakan afektif

Tindakan ini didasarkan atas keterlekatan emosional. Emosional disini harus ditegaskan berbeda dengan rasional. Pertimbangan emosional meliputi hal-hal yang berkaitan dengan perasaan, seperti: marah, sedih, cinta, empati, simpati, kasihan bahagia, dan sebagainya.

Jadi tindakan afektif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan ibu rumah tangga yang berdasarkan emosional, melibatkan kondisi perasaan, misalnya ibu rumah tangga bahagia jika dapat membantu suami dalam menopang ekonomi keluarga.

4. Tindakan tradisional

Tindakan ini menggunakan tradisi, custom, adat, atau kebiasaan masyarakat sebagai pertimbangannya. Biasanya tindakan tradisional dilakukan tanpa perencanaan. Tujuan dan cara melakukannya berbentuk repetitif atau mengulang apa yang biasanya dilakukan.

Jadi tindakan tradisional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan ibu rumah tangga yang berdasarkan kebiasaan yang terus dilakukan secara berulang-ulang, misalnya ibu rumah tangga yang bekerja saat ini dulunya juga sudah bekerja sejak sebelum berumah tangga/menikah.

Keempat tindakan tersebut merupakan teori tindakan sosial Max Weber dan berorientasi pada motif serta tujuan pelaku. Dengan menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan.

c) **Perilaku (Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Menopang Ekonomi Keluarga)**

Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Peran mencakup bentuk perilaku “wajar” dan “diizinkan”, dibantu oleh norma sosial, yang umum

diketahui dan karena itu mampu menentukan harapan. Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003) merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Adapun perbedaan perilaku dan tindakan yaitu : tindakan adalah perbuatan yang dilakukan, sedangkan perilaku adalah sikap terhadap stimulus yang diberikan.

Perilaku ibu rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap ibu rumah tangga yang didasarkan atas kesadaran dan sikap merasa tertarik untuk menambah penghasilan didalam keluarga, misalnya ibu rumah tangga bekerja berdasarkan pengalaman yang dimilikinya, dan dapat menerima ide-ide dari lingkungan untuk menambah wawasan sebagai penopang ekonomi keluarga.

Rogers dalam Notoatmodjo (2003) mengatakan bahwa sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru didalam diri, seseorang tersebut menghadapi proses:

- a. *Awareness* atau kesadaran, yaitu dimana seseorang sebelumnya sudah mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus. Adapun menurut Achmanto Mendatu (2010), kesadaran diri adalah keadaan dimana seseorang bisa memahami dirinya sendiri dengan setepat-tepatnya.
- b. *Interest* atau merasa tertarik terhadap stimulus (obyek) disini sikap subyek sudah mulai muncul.
- c. *Evaluation* atau menambah sesuatu terhadap baik dan tidaknya stimulus pada dirinya, ini berarti sikap responden sudah lebih baik.

- d. *Trial*, yaitu dimana subyek sudah mulai melakukan sesuatu sesuai apa yang dikehendaki oleh stimulus.
- e. *Adoption* dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikap terhadap stimulus.

2. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau dengan pengertian lain ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja dikantor). Ibu rumah tangga adalah pengurus rumah tangga ia harus mampu membagi-bagi waktu dan tenaganya untuk melakukan 1001 macam tugas pekerjaan rumah, dari subuh sampai larut malam (Kartono, Kartini 2007).

Jadi ibu rumah tagga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang tinggal di Kelurahan Parupuk Tabing yang mengurus keluarga dan tidak bekerja dikantor, namun bekerja sebagai penopang ekonomi keluarga.